



Kisah SMP Gotong Royong Yogya Pertama Kali Gelar ASPD di Sekolah Sendiri

Peserta Cuma Empat Siswa, Berbekal Laptop Pinjaman

Asesmen Standarisasi Pendidikan Daerah (ASPD) tahun ini terasa spesial di SMP Gotong Royong, Kota Yogyakarta. Untuk pertama kalinya, sekolah itu bisa menggelar ASPD mandiri bagi siswanya tanpa harus menumpang ke sekolah lain.

Sekolah-sekolah jenjang SMP atau MTs di DI Yogyakarta mulai menggelar ASPD pada Senin (5/5). Instrumen untuk mengukur

kemampuan akademis siswa tingkat akhir itu menjadi momen istimewa bagi siswa, sebagai penanda ujung perjalanannya sebelum naik jenjang.

Tak terkecuali untuk peserta didik di SMP Gotong Royong, Kota Yogyakarta. ASPD tahun ini semakin istimewa karena untuk pertama kalinya digelar mandiri di gedungnya sendiri.

Bukan tanpa alasan, pada tahun-tahun sebelumnya, sekolah yang berlokasi di di Jalan Tompeyan, Kemantren Tegalarjo tersebut, harus bergabung dengan SMP N 7 Yogyakarta.

Kepala SMP Gotong Royong, Amelita Tarigan, mengaku sangat bersyukur siswa-siswinya bisa melaksanakan ASPD di sekolahnya sendiri. Meski, total siswa yang ikut asesmen hanya empat orang saja. Keempat siswa kelas IX tersebut, terdiri



ISTIMEWA

ASESMEN - Suasana pelaksanaan ASPD di SMP Gotong Royong, Kemantren Tegalarjo, Kota Yogyakarta, Senin (5/5).

● ke halaman 11

Peserta Cuma

● Sambungan Hal 1

dari tiga laki-laki dan satu perempuan. Kondisi ruang kelas yang sarat keterbatasan pun tidak mengurangi semangat mereka dalam menjalani ASPD.

"Kemari *try out* masih kita gabung (dengan SMP N 7 Yogyakarta) ya, karena sistemnya kan masih semi online," tandasnya, Senin (5/5).

Sebagai konsekuensi menggelar ASPD di sekolahnya sendiri, SMP Gotong Royong otomatis harus mandiri mempersiapkan segala kebutuhan untuk menunjang pelaksanaan. Terlebih, berbeda dengan asesmen tahun-tahun sebelumnya, ASPD 2025 di jenjang SMP sudah bisa dilaksanakan secara daring penuh, tidak lagi *hybrid*.

"Sudah ada sosialisasinya, ASPD SMP bisa *full online* karena yang SMA kemarin ASPD mencoba *full online*, dan ternyata bisa," ungkapnya.

Namun, dengan jumlah murid yang hanya empat anak, Amelita memastikan, tidak menemui kendala berarti. Berbagai kebutuhan

siswa untuk ASPD diupayakan semaksimal mungkin. Meski, ia tidak menampilkan, guna menyediakan *laptop* untuk sarana murid mengerjakan soal asesmen, pihaknya harus menggolong pinjaman. Lalu, jaringan internet disediakan pemerintah daerah.

Sederhana

Oleh sebab itu, pemandangan pelaksanaan ASPD di SMP Gotong Royong tidak bisa disamakan dengan sekolah lain. Kesan sederhana tergambar begitu nyata sepanjang ujian bergulir. Terdapat empat meja yang disusun agar keempat peserta ASPD bisa duduk berhadapan. Mereka masing-masing duduk dengan sebuah perangkat komputer lipat di depannya.

"Karena siswanya cuma empat, tidak membutuhkan banyak alat, maka ya kita bisa usahakan. *Laptop* sebagian ada yang pinjam. Untuk jaringan internet, Pemkot Yogya memberi bantuan," jelasnya.

Dari segi akademik, Amelita menyebut, keempat anak didiknya dalam kondisi siap. Rangkaian *try out* dan pembiasaan pembelajaran daring diyakini memberikan manfaat signifikan. Adapun deretan

mata pelajaran (mapel) yang diujikan meliputi Literasi Bahasa (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris), Literasi Numerasi (Matematika), dan Literasi Sains (IPA).

"Semoga hasilnya memuaskan, meski hasil ASPD tidak mutlak menentukan kelulusan. Tapi, mereka harus punya nilai ASPD untuk melanjutkan ke jenjang SMA atau SMK. Sekolah dari awal kelas VIII, keempat mata pelajaran itu memang selalu diutamakan, biar siswa juga siap. DIY kan keistimewaannya ada standarisasi itu ya," katanya.

Salah satu siswa kelas IX di SMP Gotong Royong, Supriyanto, mengaku sangat antusias dengan ASPD tahun ini. Ia pun bisa bernafas lega, karena ujian bisa bergulir di sekolah sendiri. Dengan tidak bergabung bareng siswa-siswa dari sekolah lain, dirinya tak perlu melakukan penyesuaian, dan bisa langsung fokus mengerjakan soal.

"Sebelumnya, kita *try out* di SMP 7. Nah, sekarang bisa di sekolah sendiri, tentu lebih tenang. Kita sudah siap, semoga mendapat nilai memuaskan, melebihi hasil *try out*," pungkasnya. (Azka Ramadhan)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005